

ANALISIS BULAN FEBRUARI 2015

Minggu III (Periode 15 Februari – 19 Februari 2016)

Jika pada perdagangan pada pekan kedua sebelumnya harga emas bergerak menguat, maka pada pekan ketiga Februari 2016, tren pergerakan harga emas, dalam *chart* terlihat tergerus. Di BKDI, acuan Bursa Berjangka dalam negeri, pada awal pekan, Senin (15/2) harga emas bergerak pada level Rp 542.200 dan kemudian harga bergerak tertekan sehingga pada akhir pekan, Jum'at (19/2) menjadi Rp 530.300 per gram untuk kontrak penyerahan Februari 2016. Demikian juga pada kontrak penyerahan Maret 2016, harga telah melemah di awal pekan pada level Rp 545.500 per gram.

Sementara itu, pada awal pekan, Senin (15/12), harga emas yang dijual PT Aneka Tambang (Antam) dipatok turun Rp 1.000/gram dibandingkan dengan patokan harga Sabtu (13/2). Daftar harga emas BUMN tambang yang dirilis pada pukul 08.15 WIB menyebutkan harga jual emas batangan dipatok pada level Rp 534.600-Rp 574.000. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam dipatok naik Rp 2.000/gram ke level Rp 514.000 per gram.

Tampaknya, pada awal pekan pergerakan harga emas PT Antam itu paralel dengan pasar global di Bursa komoditas New York. Terpantau melalui Bloomberg, Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat turun US\$ 10,4/t.oz ke US\$ 1.229/t.oz atau setara dengan US\$ 0,33/gram ke level US\$ 39,51/gram.

Sementara itu, harga emas turun di Asia pada awal sesi Senin setelah ekonomi Jepang menunjukkan kemerosotan kuartal keempat. Untuk harga emas kontrak pengiriman Februari 2016 di divisi Comex New York Mercantile Exchange turun 1,16% menjadi US\$ 1.225,00 per troy ounce.

Selanjutnya, pada Senin pagi, Tiongkok juga melaporkan data perdagangan untuk bulan Januari dengan ekspor terlihat turun 1,9% (tahunan), dan impor turun 0,8% untuk neraca perdagangan dari US\$ 58,85 miliar. Namun, Biro Statistik Nasional Tiongkok tidak merilis penjualan ritel, produksi industri atau investasi aset tetap pekan ini karena waktu liburan Tahun Baru Imlek, yang berubah setiap tahun, mendistorsi data terlalu banyak untuk membuat perbandingan yang berarti.

Memasuki perdagangan Selasa (16/2), terlihat harga emas turun karena aksi ambil untung dan koreksi tehnikal atas keuntungan yang besar pada pekan sebelumnya di mana harga emas mencapai ketinggian dalam 12 bulan. Terpantau harga bergerak *bullish* di pasar emas. Harga emas untuk kontrak penyerahan April 2016 di Bursa utama, Comex bergerak melemah sebesar US\$ 26.80 di US\$ 1,213.00 per ons.

Demikian juga pada perdagangan Rabu (17/2), harga emas masih tertekan. Di BBJ tercatat untuk kontrak pelepasan Februari 2016 melemah ke level Rp 521.600 per gram dari sebelumnya Rp 526.800 per gram. Pelemahan harga emas di BBJ masih dipicu pelemahan harga di Bursa dunia selama tiga hari terakhir.

Sementara itu, harga emas juga mengalami tekanan jual di Asian Open, diikuti oleh kenaikan yang cukup sebelum di "*settled*" di tengah dari *range overnight*. Di tiga sesi terakhir, pasar saham telah mendapatkan penawaran beli, harga minyak telah stabil, dan bunga obligasi US\$ 10 tahun telah mendekati 2%. Harga emas bergerak sedikit lebih tinggi pada *trading* menjelang

pada Selasa siang setelah berada sekitar level yang tidak berubah sejak *trading* berjangka AS dimulai beberapa jam sebelumnya.

Memasuki perdagangan Kamis (18/2), harga emas domestik (BBJ) untuk kontrak Februari 2016 ternyata bergerak naik. Harga ditransaksikan pada level Rp 530.300 dari sebelumnya Rp 521.600 per gram.

Sementara itu, di Bursa emas berjangka di New York, tampaknya, harga emas sedikit lebih rendah di dalam trading awal sesi AS dengan aksi "*profit taking*" dari kenaikan yang kuat. Bertambahnya trader dan investor yang suka terhadap resiko di pasar pada minggu ini merupakan faktor *bearish* yang signifikan yang membatasi kenaikan untuk pasar emas yang *safe-haven*. Sehingga terlihat harga emas untuk kontrak pelepasan April 2016 di Bursa Comex terakhir pada level US\$ 3.80 di US\$ 1,207.50 per ons.

Grafik Harga Emas Minggu III Februari 2016



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (19/2), pergerakan harga emas di sesi Asia masih bergerak lunglai terhadap dollar AS, setelah dibuka lemah. Sementara harga emas sesi Asia jatuh dari posisi tertinggi 3 hari perdagangan yang terbentuk perdagangan pada Kamis (18/2) oleh anjloknya Bursa Wallstreet dan dollar AS dipicu pelemahan harga minyak mentah. Tercatat harga emas retreat oleh proyeksi penguatan kurs US\$ oleh sentimen data inflasi Amerika yang akan dirilis

Sementara itu, harga jual dan beli kembali (*buyback*) emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) meroket setelah kemarin juga naik. Sementara, harga emas dunia turun tipis atau terlihat stabil di atas US\$ 1.200 per ons. Dilansir dari situs *Logammulia.com*, Jumat (19/2), harga jual emas Antam naik Rp 10.000 menjadi Rp 573.000/USD dari sebelumnya Rp 563.000/gram.